

Bab IV

KESIMPULAN dan SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dalam penelitian diatas ialah :

A. Kesimpulan

1. Manajemen *event* yang dilakukan oleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman melalui *event* Sleman Fashion Festival bertujuan untuk meningkatkan *brand awareness* batik Sleman kepada masyarakat. Melalui branding ini diharapkan masyarakat lebih mengenal produk lokal yaitu batik dan lurik Sleman. Selain itu diharapkan masyarakat Yogyakarta khususnya Kabupaten Sleman bisa memilih batik Sleman menjadi kain khas, dengan begitu para pengerajin bisa meningkatkan perekonomiannya.
2. Dalam upaya mendukung agar pelaksanaan *event* yang efektif dan sesuai dengan keinginan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman bekerjasama dengan pihak penyelenggara yang berkompeten di bidangnya. Selain itu, juga melakukan beberapa hal lain meliputi, perencanaan pelaksanaan *event*, pra *event*, pelaksanaan *event* dan evaluasi. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya *event* yang sesuai dengan indikator keberhasilan, yakni meningkatkan *brand* batik Sleman.

3. Pembuatan *design* dan melakukan promosi *event*. Pada *design* panggung sudah sesuai, dimana menggunakan *lighting* dan melamin yang membuat model berjalan di atasnya saat menggunakan batik terlihat menawan. Sedangkan pada *design* poster dan undangan, *design*nya kurang memberikan kesan ciri khas batik Sleman. Selain itu, promosi yang dilakukan sudah sesuai, dilakukan melalui media sosial, tv dan videotron yang ditayangkan dua kali sehari. Hal tersebut memberikan kesan kepada masyarakat tentang ciri khas batik Sleman.
4. Dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa hal yang terkait *event* Sleman Fashion Festival yang sudah sesuai maupun masih belum sesuai. Pelaksanaan yang sesuai yaitu pelaksanaan acara seperti *talkshow* yang memberikan ilmu terkait batik Sleman dan memberikan kesan yang bagus terhadap pengunjung. Begitu juga dengan *mainshow* sudah sesuai dengan perencanaan dan pengunjung yang datang sesuai dengan target sasaran. Pelaksanaan yang belum sesuai seperti koordinasi yang kurang baik antar panitia penyelenggara dan pihak dinas, kurangnya koordinasi saat pembuatan jadwal yang dibuat sering berubah – ubah. Adanya kesalahan komunikasi saat pelaksanaan ketika *workshop* eco batik. Selain itu, kurangnya koordinasi antar panitia dengan peserta terkait informasi lomba Sleman Creative Award yang menimbulkan kurangnya persiapan dari peserta.

5. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh dinas kebudayaan dan Pariwisata Sleman, manajemen *event* yang dilaksanakan sudah sesuai. Hasil dari *event* tersebut sudah mencapai tujuan dari diadakannya *event* Sleman Fashion Festival. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan oleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sleman terkait batik Sleman dan juga hasil testimoni dari salah satu pengunjung *event*. Evaluasi yang dilakukan juga melihat bagaimana *event* Sleman Fashion Festival dalam melaksanakan acaranya apakah sesuai dengan indikator keberhasilan *event*, dan yang terpenting apakah *event* ini sudah efektif dalam melakukan *branding* batik Sleman.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas maka beberapa saran yang akan diberikan oleh peneliti adalah:

1. Pembuatan *design* poster lebih dilihat apa yang menjadi tujuan utama dalam penyampaian pesan di dalam isi poster. Peneliti menyarankan *design* poster Sleman Fashion Festival lebih baik banyak menggunakan unsur ciri khas batik Sleman. Selain untuk mempromosikan *event*, juga mempromosikan batik Sleman yang menjadi objek utama dalam *event*. Hal tersebut memungkinkan agar yang melihat tertarik untuk menyaksikan *event* dan meningkatkan pengetahuan tentang batik Sleman.

2. Koordinasi yang dilakukan antar pihak baik dinas, panitia, vendor harus saling terkoordinir dengan baik. Koordinasi yang baik dapat dilakukan, salah satunya melalui pembuatan notulensi. Tujuan dibuatnya notulensi agar apa yang dihasilkan saat rapat informasinya bisa disebarluaskan kepada seluruh panitia, termasuk panitia yang tidak dapat hadir saat rapat koordinasi. Setiap rapat koordinasi sebaiknya selalu fokus kepada tujuan *event* yakni untuk meningkatkan *branding* batik Sleman. Jangan sampai *event* menarik untuk dilihat, tetapi melupakan tujuan utamanya.
3. Perubahan pada *rundown* acara sebaiknya dilakukan pada saat perencanaan, sehingga tidak menghambat jalannya proses acara yang lain. Adanya rasa saling mengerti dari masing-masing pihak, khususnya pihak penyelenggara yang memiliki kewenangan dalam mengambil keputusan tidak sewenang-wenang dalam merubah jadwal di waktu mendekati hari pelaksanaan. Hal tersebut juga dapat menghambat kinerja dari pihak yang lain, yang berdampak pada pelaksanaan *event* dan itu bisa berpengaruh kepada pengunjung yang hadir menyaksikan *event*.
4. Koordinasi kepada peserta lomba harus lebih dijelaskan. Panitia harus menanyakan kembali hal-hal yang kurang dimengerti oleh peserta terkait lomba, begitu juga sebaliknya pemberitahuan kepada peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti kepada panitia. Dari hal tersebut, maka dapat terjalin komunikasi yang baik.

5. Persiapan peralatan, khususnya pada teknisi lebih disiapkan lagi seperti percobaan pada alat-alat yang akan digunakan harus berfungsi dengan baik. Suara yang dihasilkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dipastikan tidak terdapat gangguan dari bunyi apapun diluar yang direncanakan. Peralatan merupakan penunjang utama dalam pelaksanaan *event* yang bertujuan agar acara dapat dinikmati dan pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pengunjung.